

Sistem Informasi *Inventory* Untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang (Studi Kasus : PT PLN (Persero) ULP Lhokseumawe Kota)

Sri Wahyuni¹, Mulyadi^{2*}, Muhammad Khadafi³

^{1,2,3}*Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Negeri
Lhokseumawe Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA*

¹sriwahyuni201097@gmail.com

^{2*}mulyadialasyi@gmail.com

³mkhadafi@pnl.ac.id

Abstrak— Persediaan barang merupakan salah satu hal penting yang harus terus dilakukan oleh sebuah perusahaan, karena dengan sistem persediaan barang yang baik dan benar maka semua kebutuhan fasilitas peralatan serta barang yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat diketahui dengan cepat dan dapat dilihat kepentingannya. Dengan dukungan sistem komputerisasi, cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat mengubah cara kerja yang lebih efisien, tepat digunakan serta terjamin mutu dan kualitas prosedur kerjanya. Adapun masalah yang terjadi pada gudang PT PLN (Persero) ULP Lhokseumawe Kota yang berjalan saat ini adalah pada pengolahan data stok barang, barang masuk dan barang keluar yang masih dicatat diselebar kertas kemudian baru dimasukkan kedalam komputer, sehingga terkadang mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi stok barang yang tidak sesuai dengan ketersediaan barang yang ada. Oleh karena itu, penulis berinisiatif membangun sebuah sistem informasi inventory untuk mengontrol persediaan barang pada gudang berbasis web yang akan membantu pengontrolan barang pada gudang khususnya stok barang untuk kantor Pelayanan Teknik. Tujuan penelitian membuat Sistem Informasi Inventory ini adalah dapat mengelola dan mengontrol stok barang, barang masuk dan keluar pada gudang yang menghasilkan sistem dapat memberikan informasi setiap stok barang yang masuk dan keluar pada gudang secara online dengan menggunakan notifikasi sms gateway serta Kantor Pelayanan Teknik tidak mengalami kekurangan dalam stok barang didalam kantor.

Kata kunci— Inventory, Sistem Informasi, sms gateway, pengontrolan barang

Abstract— Inventory of goods is one of the important things that must be carried out by a company, because with a good and correct inventory system, all the equipment facilities and goods needed by the company can be identified quickly and their interests can be seen. With the support of a computerized system, the workings of a previously manual system can change the way of working that is more efficient, appropriate to use and guaranteed the quality and quality of work procedures. The problems that occur in the warehouse of PT PLN (Persero) ULP Lhokseumawe Kota that are currently running are in the data processing of stock items, incoming goods and outgoing goods which are still recorded on a sheet of paper and then entered into a computer, so sometimes it is difficult to get stock information. which is not in accordance with the availability of existing goods. Therefore, the authors took the initiative to build an inventory information system to control inventory on a web-based warehouse that would help control goods in the warehouse, especially stock items for the Technical Service office. The research objective of making this Inventory Information System is to be able to manage and control the stock of goods, incoming and outgoing goods in the warehouse which results in the system being able to provide information on every stock item that enters and leaves the warehouse online using notification sms gateway and the Technical Service Office has no shortage in stock items in the office.

Keywords— Inventory, Information System, sms gateway, control of goods

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini berdampak sangat besar dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan bagi dunia bisnis untuk meningkatkan efektivitas, produktivitas dan daya saing. Dengan adanya teknologi informasi aliran informasi menjadi lebih cepat, akurat dan dapat dipercaya[1]. Persediaan barang merupakan salah satu hal penting yang harus terus dilakukan oleh sebuah perusahaan, karena dengan sistem persediaan barang yang baik dan benar maka semua kebutuhan fasilitas peralatan serta barang yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat diketahui dengan cepat dan dapat dilihat kepentingannya[2]. Dengan dukungan sistem komputerisasi, cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat mengubah cara kerja yang lebih efisien, tepat digunakan serta terjamin mutu dan kualitas prosedur kerjanya.

Dalam melakukan pengolahan data persediaan barang PT PLN (Persero) Rayon Lhokseumawe Kota masih termasuk dalam kategori yang masih sederhana. Barang yang sudah ada, kemudian didata berdasarkan nama barang serta kode barang tersebut terlebih dahulu. Proses selanjutnya, barang yang telah didata kemudian disimpan sebelum digunakan. Dan semua aktivitas penyediaan barang, baik itu data barang masuk, data barang keluar dan data barang yang disimpan pada gudang semuanya dilakukan dengan cara manual, dimana pengendalian barang pada gudang menggunakan media buku sebagai media pendataan dan laporan aktivitas barang yang kemudian akan dilaporkan kepada manajer kemudian disimpan dalam buku arsip. Dan untuk proses barang keluar di PT PLN (Persero) Rayon Lhokseumawe masih sangatlah sederhana dimana staff menggunakan nota yang sembarangan untuk mengambil barang di gudang sehingga banyak barang yang keluar secara sembarangan. Dan untuk digudang sering mengalami stok barang habis tanpa ada pemberitahuan dari pihak gudang ketika Kantor Pelayanan Teknik memerlukan barang.

Jika kita perhatikan, sistem yang dijalankan tersebut sangatlah tidak aman, karena barang keluar dengan sembarangan pada gudang dan juga tingkat akses data (laporan) yang diperlukan tidak sesuai dengan barang yang ada pada gudang. Sedangkan barang-barang inventory merupakan aspek yang sangat penting dalam suatu perusahaan yang harus dipantau atau dikontrol stok dalam gudang dan dilaporkan secara beraturan.

Untuk menangani masalah tersebut, peneliti membangun Sistem Inventory Untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang di PT PLN (Persero) ULP Lhokseumawe Kota. Sistem informasi tersebut dirancang berbasis WEB dan menggunakan notifikasi berupa sms gateway untuk mengetahui setiap barang keluar sekaligus pengontrolan barang pada gudang. Sistem Informasi ini diharapkan dapat mempermudah Kepala Gudang untuk melakukan pengontrolan dan pengelolaan data Inventory dalam menyediakan stok barang pada gudang dan asisten manager bisa lebih mudah dalam mendapatkan

informasi mengenai stok barang pada gudang tersebut. Hal ini dapat memudahkan pengawasan dan pengendalian barang yang tidak sembarang keluar serta kantor pelayanan teknik tidak kekurangan dalam stok barang. Sistem informasi ini dapat dikelola oleh admin dan operator sedangkan kepala gudang dan asisten manager setelah berhasil login akan mendapatkan informasi tentang data yang ada disistem tersebut baik tentang data stok barang, data barang masuk dan keluar serta dapat mencetak laporan informasi tentang barang inventory tersebut.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang teliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan maka penulis melakukan pengamatan langsung pada PT PLN (Persero) ULP Lhokseumawe Kota.

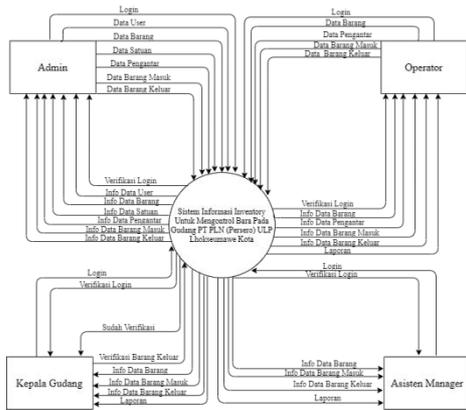
B. Metode Perancangan

Dalam merancang suatu aplikasi, analisis perlu dilakukan sebelum tahap perancangan. Perancangan sistem harus menganalisis kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk membangun suatu sistem. Analisis yang dilakukan dalam merancang sistem meliputi dua kebutuhan yaitu : kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional[4].

1. Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang dapat membantu dan mempermudah suatu proses pengolahan data pada sistem. Adapun kebutuhan yang diperlukan dalam membuat perancangan sistem ini adalah kebutuhan fungsional admin, kebutuhan fungsional Admin (Petugas lab), dan kebutuhan fungsional *user* (pengguna).
2. Kebutuhan non fungsional merupakan kebutuhan yang meliputi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem. Kebutuhan non fungsional terdiri dari:
 - *Perangkat Keras (Hardware)*
Adapun perangkat keras (hardware) yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah sebagai berikut :
 - a. Laptop Asus
 - b. Processor Intel Inside
 - c. Memory RAM 2.00 GB
 - d. Smartphone Samsung
 - *Perangkat Lunak (Software)*
Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam membuat rancangan pada Aplikasi ini adalah sebagai berikut :
 - a. Aplikasi draw.io untuk merancang flowchart, diagram konteks, dan lain-lain.
 - b. Visual Code
 - c. Sistem Operasi: windows 10
 - d. Condeightner versi 3
 - e. DBMS : MySQL
 - f. Condeightner versi 3
 - g. Aplikasi Sms Gateway.me
 - h. XAMPP sebagai Server
 - i. Google Chrome sebagai Browser

C. Perancangan Diagram Konteks

Diagram konteks (Context Diagram) menggambarkan hubungan input/output antara sistem dengan dunia luarnya (kesatuan luar)[5]. Diagram konteks ini menjelaskan gambaran umum Sistem Informasi Inventory Untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang di PT PLN (Persero) ULP Lhokseumawe Kota. Tampilan Diagram konteks Informasi Inventory Untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang di PT PLN (Persero) ULP Lhokseumawe Kota dapat dilihat pada Gambar 1.

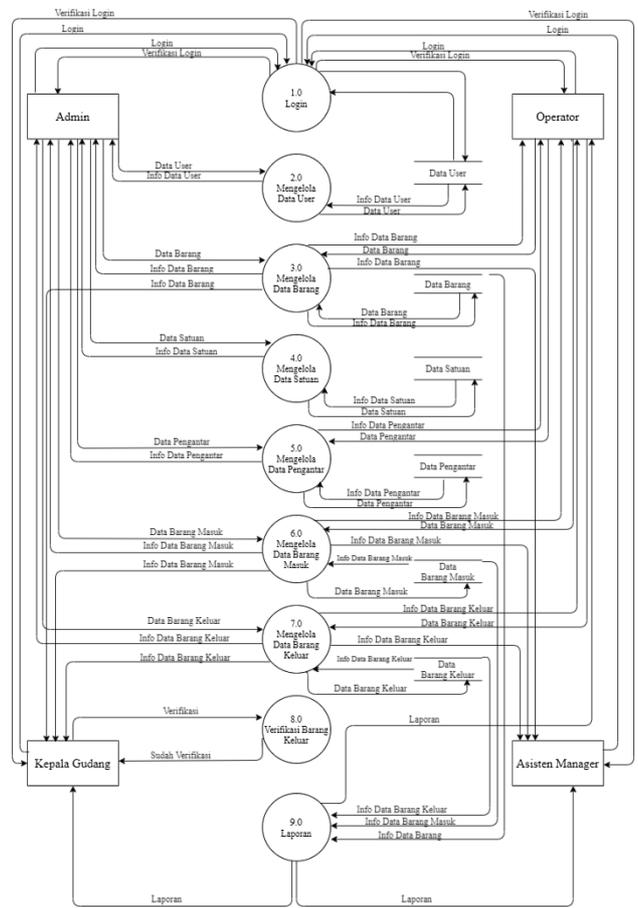


Gambar 1. Diagram Konteks

Pada Gambar 1. dapat dijelaskan bahwa Sistem Informasi Inventory Untuk Mengontrol Barang Pada Gudang terdiri dari 4 entitas yaitu Admin, Operator, Kepala Gudang dan Asisten Manager. Admin memiliki hak akses yang tinggi disistem yaitu dapat melakukan proses penginputan data barang, data pengantar, data barang masuk data keluar, dan dapat melihat semua info disistem tersebut. Operator hanya dapat menginputkan data barang, data barang masuk, data barang keluar, melihat info barang, info barang masuk, info barang keluar, info nota barang keluar dan info laporan barang, barang masuk dan keluar. Kepala Gudang memiliki satu hak akses khusus disistem yaitu memverifikasikan nota barang keluar untuk bisa cetak dan melihat laporan barang, barang masuk dan barang keluar. Sedangkan Asisten Manager hanya dapat melihat informasi tentang barang, barang masuk, barang keluar dan dapat mencetak laporan.

D. Perancangan DFD

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi- notasi untuk menggambarkan arus data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas[6]. Pada proses DFD menggambarkan sebuah proses pengelola data-data yang saling berhubungan dalam sebuah sistem dari penginputan, penyimpanan dan penyajian informasi.

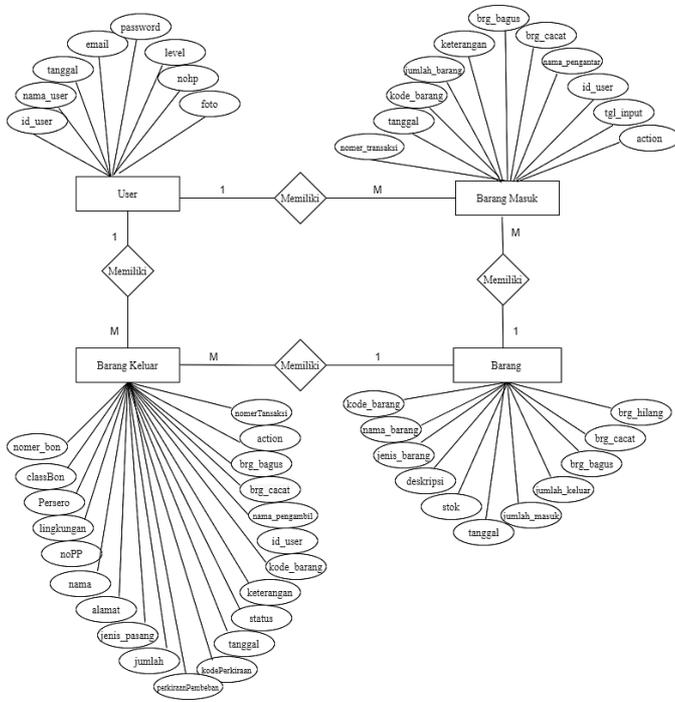


Gambar 2. Data Flow Diagram Level 0

Berdasarkan Gambar 2. Dfd level 0 dapat dideskripsikan bahwa setiap Proses dari pengelolaan sistem yang meliputi hak aksesnya masing-masing, dimana Admin setelah melakukan login maka dapat mengelola semua data yang ada pada gudang, data barang, data pengantar, data satuan, data barang masuk, dan data barang keluar. Untuk Operator memiliki hak akses data yang sama dengan admin yaitu untuk mengelola semua data disistem tetapi hanya untuk menginput data saja. Kepala Gudang dan Asisten Manager juga harus melakukan login terlebih dahulu, dimana username dan password diberikan oleh Admin sebelum login kemudian akan mendapatkan informasi dan laporan tentang barang inventory.

E. Perancangan ERD (Entity Relationship Diagram)

Erd merupakan diagram yang memperlihatkan entitas-entitas yang ada dalam sistem dan juga menampilkan relasi antara sesama entitas. Entitas-entitas terhubung dengan menggunakan simbol-simbol relasi[6][7].



Gambar 3. ERD Sistem

Pada Gambar 3. ERD (Entity Relationship Diagram) dapat dilihat bahwa tabel barang masuk berelasi dengan tabel barang, tabel barang berelasi dengan tabel barang keluar.

F. Perancangan Tabel Database

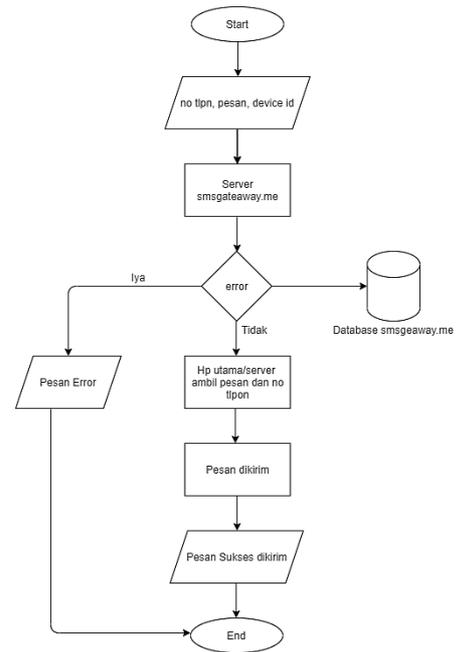
Perancangan tabel basis data pada sisten informasi penjadwalan ini meliputi beberapa tabel yaitu : tabel user, tabel pengantar, tabel satuan, tabel barang, tabel barang masuk, dan tabel barang keluar.

siti tb barang_keluar	siti tb_user	siti tb_pengantar
@ nomerTransaksi : varchar(25)	@ id_user : int(4)	@ id_pengantar : int(4)
@ nomor_bon : int(10)	@ nama_user : varchar(25)	@ nama : varchar(50)
@ classBon : varchar(2)	@ email : varchar(60)	@ tgl : date
@ persero : varchar(30)	@ password : varchar(60)	@ waktu : varchar(20)
@ lingkungan : varchar(20)	@ level : varchar(25)	@ keterangan : varchar(100)
@ noPP : varchar(5)	@ nohp : varchar(20)	
@ nama : varchar(50)	@ foto : text	
@ alamat : varchar(100)	siti tb_barang_masuk	siti tb_satuan
@ jenis_pasang : varchar(30)	@ nomer_transaksi : varchar(25)	@ id_satuan : int(5)
@ jumlah : int(11)	@ tanggal : date	@ satuan : varchar(5)
@ perkiraanPembelian : varchar(20)	@ kode_barang : varchar(25)	@ keterangan : varchar(20)
@ kodePerkiraan : varchar(10)	@ jumlah_barang : int(11)	
@ status : enum('pending','verif','cancel')	@ keterangan : varchar(25)	
@ keterangan : varchar(100)	@ brg_bagus : int(5)	
@ kode_barang : varchar(25)	@ brg_cacat : int(5)	
@ id_user : int(4)	@ nama_pengantar : varchar(50)	
@ nama_pengambil : varchar(50)	@ id_user : int(4)	
@ brg_cacat : int(5)	@ tgl_input : date	
@ brg_bagus : int(5)	@ action : tinyint(1)	
@ action : tinyint(1)		

Gambar 4. Tabel Database

G. Flowchart Notifikasi

Menurut (faesal, 2012),” SMS Gateway adalah teknologi mengirim, menerima dan bahkan mengolah SMS melalui komputer dan sistem komputerisasi biasanya digunakan pada aplikasi bisnis baik kepentingan promosi, penyebaran informasi pada pengguna”. Seperti kita ketahui, pada jaman sekarang, hampir semua individu telah memiliki telepon selular (handphone), bahkan ada individu yang memiliki lebih dari satu handphone[8]. SMS merupakan salah satu fitur pada handphone yang pasti digunakan oleh pengguna (user), baik untuk mengirim, maupun untuk menerima SMS[9].

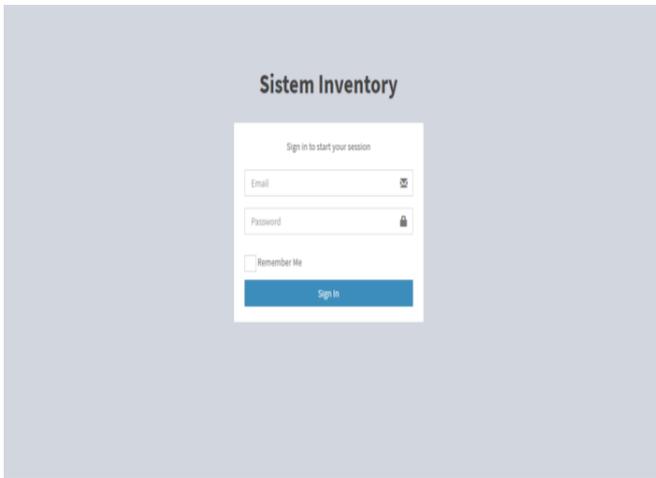


Gambar 5. Flowchart Notifikasi Smsgateway.me

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Halaman Login

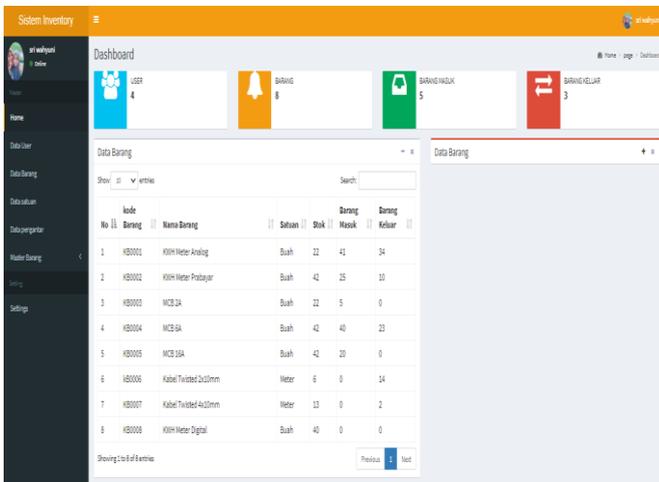
Untuk mengakses sebuah Sistem Informasi Inventory untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang di PT PLN (Persero) ULP Lhokseumawe Kota ini, pengguna harus memasukkan username dan password-nya terlebih dahulu.



Gambar 6. Halaman Login

B. Halaman Utama Admin

Pada halaman utama admin, terdapat menu home, menu data user, menu data barang, menu data satuan, menu data pengantar, menu data barang masuk, menu data barang keluar, menu laporan dan menu data settings. Adapun tampilan halaman utama admin dapat dilihat pada Gambar 7 berikut ini:



Gambar 7. Halaman Utama Admin

C. Halaman Informasi Barang

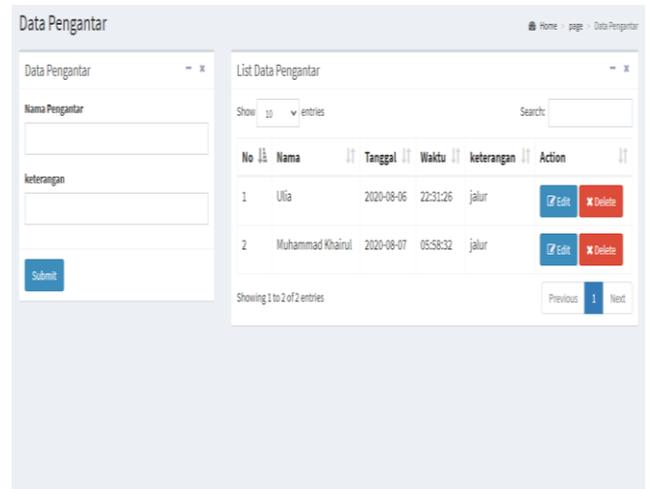
Halaman informasi barang berisikan tentang data-data barang yang telah diinputkan oleh admin. Data yang di tampilkan pada halaman ini berupa kode barang, nama barang, satuan, stok tanggal stok, dan deskripsi. Adapun tampilan data barang yang telah diinput dapat dilihat pada Gambar 8.

Stock Barang												
Show: 10 entries												
No	kode Barang	Nama Barang	Barang			Satuan	Tanggal Stok	Deskripsi	Lokasi Barang	Keterangan Stok	Action	
			Bagus	Cacat	Hilang							Total
1	KB0001	KWH Meter Analog	25	7	0	32	Buah	2020-10-14	alat yang digunakan oleh pihak PLN untuk menghitung besar pemakaian daya konsumen	RAK A	Stok Barang Tersedia	[Edit] [Delete]
2	KB0002	KWH Meter Prabayar	40	2	0	42	Buah	2020-10-14	membaca konsumsi listrik dari peralatan yang terhubung	RAK B	Stok Barang Tersedia	[Edit] [Delete]
3	KB0003	MCB 2A	20	2	0	22	Buah	2020-10-14	alat yang digunakan untuk mengamankan beban lebih atau hubung singkat (Short Circuit) yang disebabkan oleh lonjakan listrik yang tidak disengaja maupun tidak disengaja.	RAK C	Stok Barang Tersedia	[Edit] [Delete]
4	KB0004	MCB 6A	41	1	0	42	Buah	2020-10-14	alat yang digunakan untuk mengamankan beban lebih atau hubung singkat (Short Circuit) yang disebabkan oleh lonjakan listrik yang tidak disengaja maupun tidak disengaja.	RAK C	Stok Barang Tersedia	[Edit] [Delete]

Gambar 8. Halaman Informasi Barang

D. Halaman Informasi Pengantar

Halaman informasi pengantar berisikan tentang data pengantar yang telah diinputkan oleh admin dan operator. Data yang di tampilkan pada halaman ini nama, tanggal dan keterangan. Adapun tampilan data pengantar yang telah diinput dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Halaman Informasi Pengantar

E. Halaman Informasi Barang Masuk

Halaman informasi barang masuk berisikan tentang data-data barang yang telah diinputkan oleh admin dan operator. Data yang di tampilkan pada halaman ini kode barang, nama barang, satuan, nama pengantar, dan juga terdapat nama operator yang ada menginput data tersebut. Adapun tampilan data barang masuk yang telah diinput dapat dilihat pada Gambar 10.

No	kode Barang	Nama Barang	Barang			satuan	Asal Barang	Nama Pengantar	Operator		Action
			Bagus	Cacat	Total				Nama	Tanggal	
1	KB0001	KWH Meter Analog	15	0	15	Buah	PT.HEXING TECHNOLOGY	Muhammad Khairul	sri wahyuni	14/10/2020	[Edit] [Delete] [Save]
2	KB0002	KWH Meter Prabayar	20	0	20	Buah	PT.HEXING TECHNOLOGY	Muhammad Khairul	sri wahyuni	14/10/2020	[Edit] [Delete] [Save]
3	KB0006	Kabel Twisted 2x10mm	25	0	25	Meter	PT.PULUNG KABEL INDONESIA	Muhammad Agus	sri wahyuni	14/10/2020	[Edit] [Delete] [Save]
4	KB0008	KWH Meter Digital	15	2	17	Buah	PT.SMART METER INDONESIA	Muhammad Khairul	sri wahyuni	14/10/2020	[Edit] [Delete] [Save]
5	KB0007	Kabel Twisted 4x10mm	10	3	13	Meter	PT.PULUNG KABEL INDONESIA	Muhammad Agus	sri wahyuni	14/10/2020	[Edit] [Delete] [Save]

Gambar 10. Halaman Informasi Barang Masuk

F. Halaman Informasi Barang Keluar

Halaman informasi barang keluar berisikan tentang data-data barang yang telah diinputkan oleh admin dan operator. Data yang di tampilkan pada halaman ini kode barang, nama barang, jumlah barang, satuan, nama operator, dan status izin. Adapun tampilan data barang keluar yang telah diinput dapat dilihat pada Gambar 11.

No	kode Barang	Nama Barang	Barang			satuan	Tujuan Barang	Nama Pengambil	Operator			Action
			Bagus	Cacat	Total				Nama	Tanggal	Status	
1	KB0001	KWH Meter Analog	5	0	5	Buah	Kantor Pelayan Teknik	Bapak Budi	sri wahyuni	14/10/2020	pending	[Edit] [Delete] [Save]
2	KB0006	Kabel Twisted 2x10mm	7	0	7	Meter	Kantor Pelayan Teknik	Bapak Budi	sri wahyuni	14/10/2020	pending	[Edit] [Delete] [Save]
3	KB0002	KWH Meter Prabayar	0	0	0	Buah	Kantor Pelayan Teknik	Bpk.Muhammad Agus	sri wahyuni	14/10/2020	pending	[Edit] [Delete] [Save]

Gambar 11. Halaman Informasi Barang Keluar

G. Halaman Informasi Laporan

1. Laporan Barang

Pada halaman menu informasi laporan barang terdapat range tanggal untuk mencetak data sesuai dengan tanggal yang diinputkan. Halaman informasi laporan barang dapat dilihat pada Gambar 12.

No	kode Barang	Nama Barang	Barang			satuan	Tanggal Stok	Deskripsi	Keterangan Stok	Lokasi Penyimpanan
			Bagus	Cacat	Total					
1	KB0001	KWH Meter Analog	25	7	32	Buah	2020-10-14	alat yang digunakan oleh pihak PLN untuk menghitung besar pemakaian daya konsumen	Barang Sedang Kekurangan	RAK A
2	KB0002	KWH Meter Prabayar	40	2	42	Buah	2020-10-14	memeraba konsumsi listrik dari peralatan yang terhubung	Barang Sedang Kekurangan	RAK B
3	KB0003	MCB 2A	20	2	22	Buah	2020-10-14	alat yang digunakan untuk mengamankan beban lebih atau hubung singkat (Short Circuit) yang disebabkan oleh lonjakan listrik yang tidak disengaja maupun tidak disengaja	Barang Sedang Kekurangan	RAK C
4	KB0004	MCB 6A	41	1	42	Buah	2020-10-14	alat yang digunakan untuk mengamankan beban lebih atau hubung singkat (Short Circuit) yang disebabkan oleh lonjakan listrik yang tidak disengaja maupun tidak disengaja	Barang Sedang Kekurangan	RAK C
5	KB0005	MCB 16A	41	1	42	Buah	2020-10-14	alat yang digunakan untuk mengamankan beban lebih atau hubung singkat (Short Circuit) yang disebabkan oleh lonjakan listrik yang tidak disengaja maupun tidak disengaja	Barang Sedang Kekurangan	RAK C
6	KB0006	Kabel Twisted 2x10mm	15	5	20	Meter	2020-10-14	abel yang digunakan untuk melakukan transmisi paket data ke seluruh jaringan dimana bentuk fisik kabel ini memiliki pasangan kabel yang berbede-bede satu sama lainnya	Barang Masih Terpenuhi	RAK D
7	KB0007	Kabel Twisted 4x10mm	13	0	13	Meter	2020-10-14	bel yang digunakan untuk melakukan transmisi paket data ke seluruh jaringan dimana bentuk fisik kabel ini memiliki pasangan kabel yang berbede-bede satu sama lainnya	Barang Sedang Kekurangan	RAK D
8	KB0008	KWH Meter Digital	35	5	40	Buah	2020-10-14	alat pengukuran yang memiliki fungsi mengukur jumlah pemakaian daya	Barang Sedang Kekurangan	RAK E

Gambar 12. Informasi laporan Barang

2. Laporan Barang Masuk

Pada halaman menu informasi laporan barang masuk terdapat range tanggal untuk mencetak data sesuai dengan tanggal yang diinputkan. Halaman informasi laporan barang masuk dapat dilihat pada Gambar 4.13.

Laporan Barang Masuk

Tanggal 2020-10-14 s/d 2020-10-14

No	kode Barang	Nama Barang	Barang			satuan	Deskripsi	Asal Barang	Nama Pengantar	Operator	
			Bagus	Cacat	Total					Nama	Tanggal
1	KB0001	KWH Meter Analog	15	0	15	Buah	PT.HEXING TECHNOLOGY	Muhammad Khairul	sri wahyuni	14/10/2020	
2	KB0002	KWH Meter Prabayar	20	0	20	Buah	PT.HEXING TECHNOLOGY	Muhammad Khairul	sri wahyuni	14/10/2020	
3	KB0006	Kabel Twisted 2x10mm	25	0	25	Meter	PT.PULUNG KABEL INDONESIA	Muhammad Agus	sri wahyuni	14/10/2020	
4	KB0008	KWH Meter Digital	15	2	17	Buah	PT.SMART METER INDONESIA	Muhammad Khairul	sri wahyuni	14/10/2020	
5	KB0007	Kabel Twisted 4x10mm	10	3	13	Meter	PT.PULUNG KABEL INDONESIA	Muhammad Agus	sri wahyuni	14/10/2020	

Gambar 13. Informasi Laporan Barang Masuk

3. Laporan Barang Keluar

Pada halaman menu informasi laporan barang keluar terdapat range tanggal untuk mencetak data sesuai dengan tanggal yang diinputkan dan akan tercetak sesuai tanggal barang. Halaman informasi laporan barang keluar dapat dilihat pada Gambar 4.14.

Laporan Barang Keluar

Tanggal 2020-10-14 s/d 2020-10-14

No	kode Barang	Nama Barang	Barang			Tujuan Barang	Nama Pengambil	Operator		Status Izin	
			Bagus	Cacat	Total			Nama	Tanggal		
1	KB0001	KWH Meter Analog	5	0	5	Buah	Kantor Pelayan Teknik	Bapak Budi	sri wahyuni	14/10/2020	verif
2	KB0006	Kabel Twisted 2x10mm	7	0	7	Meter	Kantor Pelayan Teknik	Bapak Budi	sri wahyuni	14/10/2020	verif
3	KB0002	KWH Meter Prabayar	0	0	0	Buah	Kantor Pelayan Teknik	Bpk.Muhammad Agus	sri wahyuni	14/10/2020	verif

Gambar 14. Informasi laporan Barang Keluar

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Sistem yang dibangun ini dapat mempermudah dalam proses pendataan barang masuk dan keluar khususnya untuk barang keluar yang tidak sembarangan lagi keluar.
2. Sistem ini dapat membantu Kepala Gudang dalam mengetahui stok barang dalam gudang ketika kantor pelayanan teknik membutuhkan barang.
3. Sistem ini memiliki batasan dalam hak akses dimana didalam sistem hanya bisa memiliki 4 pengguna yaitu Admin, Operator, Kepala Gudang dan Asisten Manager

REFERENSI

- [1] Annisa, N. R., dkk. 2017. "Sistem Inventaris Sarana dan Prasarana di Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Mulawarman," Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi". Vol.5 No.1 ISSN 2540-7902 dan p-ISSN 2541-366X.
- [2] Assauri, sofjan. 2016. "Manajemen Operasi Produksi Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan" (Studi Kasus di Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada).
- [3] Faizal, Edi dan Irnawati. 2015. Pemrograman Java Web (JSP, JSTL, &SERVLET) tentang Pembuatan Sistem Informasi Klinik Dimplementasikan dengan Netbeans IDE 7.2 dan MySQL. Yogyakarta : Gava Media.
- [4] Nugrahanti, Fatim. Perancangan Sistem Informasi Inventory Sparepart Mesin Fotocopy dengan Menggunakan Visual Delphi 7 (Studi Kasus di UD. Eka Taruna Madiun), ISSN : 2089-9815. 2015.
- [5] Pressman, Roger S. 2010 . Rekayasa Perangkat Lunak – Pendekatan Praktisi Edisi 7 (Buku 1) Terjemahan : Adi Nugroho, George John Leopold Nikijuluw, Theresia Herlina Rochadiani dan Ike Kurniawati Wijaya.Yogyakarta : Andi.
- [6] Rahmad, Mhd Bustanur dan Tedy Setiady. 2014. Perancangan Sistem Informasi Inventory Spare Part Elektronik Berbasis Web PHP (Studi CV. Human Global Gervice Yogyakarta). Jurnal Sarjana Teknik Informatika, ISSN: 2338-5197, Vol .2, No.2, Juni 2014.
- [7] Rahmadi, Lendy dan Kusnita Yusmiarti. Perancangan Sistem Informasi Inventory di Amik Lembah Dempo Pagaram, Jurnal Sarjana Teknik Informatika, ISSN : 2302-3805. Vol 2, No.2, Juni 2014.
- [8] Susanto, Arisma. Pengembangan Sistem Informasi Inventory Pada PT. Dwiwarna Inti Sejahtera, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2010.
- [9] Tiara, Khanna dan Dewi Immaniar, dkk. Penerapan Sistem Inventory Labotarium Digital Dengan Metode Critical Succes Factor Pada Perguruan Tinggi Raharja. ISSN : 1978 -8282. 2015, Vol .9, No.1, September 2015.